

# **PENGARUH SOSIALISASI PEMANFAATAN SUMBER DAYA LAUT OLEH DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, DAN KOPERASI (DISPERINDAGKOP) TERHADAP MOTIVASI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN BONTANG KUALA KOTA BONTANG**

**Dewi Nurmaningsih<sup>1</sup>, Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A<sup>2</sup>, Dr. Anwar  
Alaydrus, S.Sos., M.M<sup>3</sup>**

## ***Abstrak***

*Dewi Nurmaningsih, Pengaruh Sosialisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut (SDL) oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (DISPERINDAGKOP) terhadap Motivasi Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang dibawah bimbingan yang saya hormati Bapak Dr. Phill. I Ketut Gunawan, M.A sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Anwar Alaydrus, S.Sos., M.M sebagai Pembimbing II. Penelitian ini berusaha untuk melihat Pengaruh Sosialisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut (SDL) oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (DISPERINDAGKOP) terhadap Motivasi Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang. Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan, observasi, dan kuesioner, dengan menggunakan metode Simple Random Sampling sehingga diperoleh 76 orang sampel penelitian dari 325 nelayan populasi yang ada di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang. Data-data yang dikumpulkan dibandingkan dan dianalisis dengan analisa kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sosialisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut (SDL) oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (DISPERINDAGKOP) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Motivasi Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang.*

***Kata Kunci*** : Sosialisasi, pemanfaatan, sumber daya laut, motivasi, nelayan, kesejahteraan, Bontang.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [Dewinurmaningsih@gmail.com](mailto:Dewinurmaningsih@gmail.com)

<sup>2</sup> Pembimbing I Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

<sup>3</sup> Pembimbing II Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

## **Pendahuluan**

Pembukaan Undang-undang 1945 alinea ke-4 mengatakan bahwa salah satu cita-cita Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum yang berarti Indonesia mengharapkan warganya sejahtera tanpa terkecuali. Untuk mencapai kesejahteraan umum itu pemerintah dan masyarakat harus bersinergi untuk dapat mencapai tujuan bangsa. Pemerintah dan masyarakat menjadi faktor utama dalam berjalannya kebijakan dan tujuan yang ingin dicapai pemerintah sebagai fasilitator dan masyarakat sebagai pelaksana.

Jika dilihat dari segi geografis, Indonesia adalah negara kepulauan yang dikelilingi lautan dengan potensi sumber daya laut yang cukup besar dan menyimpan potensi yang menjanjikan. Jika sumber daya laut dikelola secara benar dan bertanggungjawab maka Indonesia akan mempunyai peluang untuk menjadi negara yang unggul dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakatnya, terutama nelayan yang kehidupannya bersinggungan langsung dengan laut. Tetapi realitanya pada saat ini nelayan di Indonesia masih dalam kondisi tidak cukup untuk dikatakan sejahtera. Dengan peralatan melaut yang menggunakan kapal kecil yang sederhana dan dengan resiko yang besar, saat ini pendapatan yang nelayan dapatkan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja.

Pada saat seperti ini kehadiran pemerintah sangat diperlukan, karena pemerintah berperan sebagai fasilitator dalam pemecahan masalah, penemu solusi, sekaligus sebagai pendorong untuk memotivasi nelayan agar memaksimalkan potensi dari apa yang mereka dapat dari hasil melaut, seperti membuat produksi dari ikan atau membudidayakan rumput laut yang mempunyai nilai jual tinggi. Upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya serta kesejahteraan nelayan merupakan sikap untuk mewujudkan kualitas hidup yang lebih meningkat. Diharapkan kapasitas dan kualitas sumber daya nelayan yang meningkat dapat mengembangkan dinamika sosial ekonomi masyarakat dan memotivasi untuk mewujudkan kesejahteraan pada keluarganya pada masa mendatang.

Dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi nelayan, penulis mengambil satu faktor yang akan di teliti dalam penelitian ini yaitu, sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut. Sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut adalah proses belajar yang diajarkan oleh suatu instansi dalam memaksimalkan potensi yang berasal dari kekayaan laut. Dalam proses belajar ini ditanamkan nilai-nilai kreatifitas dan pengetahuan yang akan diterapkan oleh nelayan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi sementara penulis pada objek penelitian yaitu pada Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang, penulis memperoleh beberapa masalah terkait dengan sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut ataupun motivasi nelayan. Beberapa masalah tersebut yaitu :

1. Kurangnya informasi yang diketahui nelayan dalam memanfaatkan sumber daya laut yang ada. Akibatnya, pendapatan yang diperoleh nelayan tidak bisa maksimal.
2. Pemerintah sebagai pihak fasilitator jarang hadir dalam rangka meningkatkan keterampilan para nelayan.
3. Beberapa nelayan masih ada yang menggunakan bahan berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya laut

Berangkat dari kondisi dan penjelasan yang ada, penulis tertarik untuk meneliti, apakah sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang.

### **Kerangka Dasar Teori**

#### ***Sosialisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut***

Pengertian sosialisasi banyak dikemukakan oleh para ahli antara lain Kimball Young (dalam Gunawan, 2000), sosialisasi ialah hubungan interaktif dengan seseorang mempelajari keperluan-keperluan sosial dan kultural yang menjadikan seseorang sebagai anggota masyarakat.

Dalam kesempatan lain Sueann Robinson Ambron (dalam Yusuf, 2004) menyatakan bahwa sosialisasi itu sebagai proses belajar yang membimbing ke arah perkembangan kepribadian sosial sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan efektif.

Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut adalah proses dalam memanfaatkan biota yang berasal dari laut guna mendapatkan nilai ekonomi yang lebih tinggi dari hasil produksi tersebut. Adapun indikator dari Sosialisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut adalah sebagai berikut :

- a. Penanaman Pengetahuan Pelestarian dan Pemanfaatan SDL
- b. Penanaman Sikap yang mendukung Pelestarian dan Pemanfaatan SDL
- c. Penanaman Nilai-nilai Perilaku yang mendukung Pelestarian dan Pemanfaatan SDL

#### ***Motivasi Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga***

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2008), motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Selanjutnya pengertian Kesejahteraan Keluarga jika melihat

di Undang-undang adalah keluarga yang terbentuk atas perkawinan yang sah yang mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan kebutuhan material.

Jadi Motivasi Nelayan dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga adalah suatu dorongan dalam diri nelayan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Faktor terbesar nelayan termotivasi untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga karena dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tingkat tarafnya semakin hari selalu meningkat.

Dengan mengolah dan memanfaatkan sumber daya laut secara maksimal maka nelayan akan mendapatkan penghasilan yang lebih untuk mencapai kelayakan hidup yang sesuai kriteria kesejahteraan keluarga. Adapun indikator dalam Motivasi Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga adalah sebagai berikut :

- a. Dorongan Untuk Meningkatkan Penghasilan
- b. Dorongan Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga
- c. Dorongan Untuk Hidup Lebih Layak

### ***Pengaruh Sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut terhadap motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga***

Sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut merupakan proses dalam memanfaatkan biota yang berasal dari laut guna mendapatkan nilai ekonomi yang lebih tinggi dari hasil produksi tersebut. Sedangkan motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dorongan dalam diri nelayan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih guna mencapai kesejahteraan dalam keluarganya.

Tetapi pada saat ini kesejahteraan dan hidup layak bagi para nelayan merupakan sesuatu yang cukup sulit untuk diraih, alat yang terbatas dan tidak adanya keterampilan yang dimiliki menjadi faktor utama sebagai penghambat dalam meraih kehidupan yang sejahtera. Keadaan seperti ini kehadiran pemerintah untuk segera turun tangan sangat diharapkan untuk meminimalisir dampak yang akan terjadi jika permasalahan ini semakin meluas.

Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya pada nelayan merupakan sikap untuk mewujudkan kualitas hidup yang lebih meningkat, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan sosialisasi yang ditujukan kepada nelayan agar memiliki nilai-nilai kreatifitas yang lebih dalam mengolah hasil tangkapannya. Semakin tinggi kreatifitas dan keunikan dari hasil pengelolaan sumber daya tersebut maka semakin tinggi pula nilai jualnya.

Dengan adanya sosialisasi pelestarian dan pemanfaatan sumber daya laut yang dilakukan oleh pemerintah, maka nelayan dapat memiliki harapan dan peluang yang membuat nelayan termotivasi untuk terus berusaha meningkatkan

penghasilannya. Dengan demikian penghasilan yang meningkat maka nelayan akan mencapai kesejahteraan dalam keluarganya.

Dengan demikian dapat terlihat bahwa sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (DISPERINDAGKOP) memiliki pengaruh dalam motivasi nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

### ***Hipotesis***

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka hipotesis penelitian yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (Disperindagkop) terhadap motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ( $H_0$ ).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (Disperindagkop) terhadap motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ( $H_a$ ).

### ***Definisi Operasional***

Definisi operasional diperlukan dalam menentukan pemakaian alat yang digunakan untuk mengambil data penelitian sehingga data yang diperoleh dapat sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun dalam variabel Pengaruh Sosialisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut (SDL) terhadap Motivasi Nelayan akan dijelaskan dalam definisi operasional sebagai berikut :

1. Sosialisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut (SDL)
  - a. Penanaman Pengetahuan Pelestarian dan Pemanfaatan SDL
  - b. Penanaman Sikap yang mendukung Pelestarian dan Pemanfaatan SDL
  - c. Penanaman Nilai-nilai Perilaku yang mendukung Pelestarian dan Pemanfaatan SDL
2. Motivasi Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga
  - a. Dorongan untuk meningkatkan penghasilan
  - b. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan keluarga
  - c. Dorongan untuk hidup lebih layak

### ***Metode Penelitian***

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan/pengaruh), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk

mengetahui pengaruh sebab akibat dari kedua variabel yang diteliti yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh nelayan di Kelurahan Bontang Kuaka Kota Bontang yang berjumlah 325 orang. Karena jumlah populasi pada penelitian ini terhitung banyak, maka penulis melakukan penarikan sampel dengan menggunakan metode *probability sampling*, yaitu sistem penentuan sampel penelitian dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 orang. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field work research*).

Penelitian ini menggunakan skala likert, pada umumnya jawaban responden yang diukur dengan menggunakan skala likert (Lykert scale) diadakan scoring yakni pemberian nilai numerikal misalnya 1, 2, 3, 4, dan 5.

Dalam penelitian kuantitatif maka data ordinal yang diperoleh dari responden harus ditransformasikan ke dalam data interval. Untuk merubah data tersebut maka penulis menggunakan aplikasi Method of Successive Interval (MSI). Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, penulis menggunakan statistik parametris.

Adapun teknik yang dipakai untuk menguji hipotesis digunakan :

- \* korelasi product moment,
- \* analisis korelasi parsial,
- \* regresi berganda,
- \* kecermatan prediksi, dan
- \* koefisien penentu atau determinasi.

## **Hasil Penelitian**

### ***Analisis dan Pembahasan***

#### **Analisis Sub Variabel**

Analisis sub variabel yang dimaksud adalah indikator dari sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut dan motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang.

#### **Analisis Variabel**

##### ***Analisis Variabel Sosialisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut***

Berdasarkan jawaban yang telah diberikan oleh 76 responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam variabel ini dapat diketahui bahwa 38 responden atau 51,3% berpendapat bahwa sosialisasi pemanfaatan SDL termasuk dalam kategori sangat tinggi. ini merupakan jawaban keseluruhan kuisisioner pada variabel sosialisasi pemanfaatan SDL yang telah dirata-ratakan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi pemanfaatan SDL di kelurahan Bontang Kuala termasuk dalam kondisi sangat tinggi, sangat tinggi disini berarti kegiatan sosialisasi pemanfaatan SDL di kelurahan Bontang Kuala adalah sangat baik.

### *Keluarga*

Berdasarkan jawaban yang telah diberikan oleh 76 responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam variabel ini, dapat diketahui bahwa 58 orang responden atau 76,3% memiliki motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga yang termasuk dalam kategori tinggi.

Ini merupakan jawaban keseluruhan kuisioner pada variabel motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yang telah dirata-ratakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki dorongan yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya untuk lebih baik daripada saat ini.

### ***Pengujian Hipotesis***

Analisis Korelasi Product Moment

*Hubungan antara sosialisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut (X) dengan Motivasi Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Y)*

Hasil korelasi antara variabel sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut (X) dengan variabel motivasi nelayan (Y) pada tabel di atas adalah sebesar 0,711. Untuk mengetahui korelasi ini signifikan atau tidak maka harus dibandingkan antara  $F_{test}$  dengan  $F_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{test}$  sebesar 76,67. Sementara  $F_{tabel}$  yang bernilai 2,775. Dengan demikian  $F_{test} > F_{tabel}$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut dengan motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang.

Jadi bisa disimpulkan bahwa korelasi ini adalah positif dan setelah dilakukan uji signifikan maka korelasi ini adalah signifikan, hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang.

### *Analisis Regresi*

Analisis Regresi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya pengaruh dua variabel secara bersama-sama atau lebih terhadap variabel lainnya. Analisis regresi mempunyai rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX.$$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa  $a=0,937$ ,  $b=0,741$ , , maka persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 0,937 + 0,741 (X).$$

Dapat diketahui nilai dari  $F_{test}$  sebesar 75,442, Sedangkan dengan melihat  $F_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,775. Hal ini berarti bahwa  $F_{test} > F_{tabel}$ , maka persamaan garis regresi tersebut adalah signifikan yang berarti dapat digunakan untuk memprediksi atau sebagai predictor variabel penelitian.

Selanjutnya dari hasil perhitungan uji T diperoleh hasil nilai koefisien regresi b sebesar 0,741 maka diperoleh ttest variabel sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut sebesar 8,686 dan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak maka dilakukan dengan cara membandingkan ttest dengan tabel. Diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,665, yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{test} > t_{tabel}$ . Ini berarti perubahan sebesar satu satuan pada variabel sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut mengakibatkan perubahan sebesar 0,741 pada motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian koefisien pengaruh variabel adalah signifikan, jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

#### *Kecermatan Prediksi*

Untuk mengetahui kecermatan prediksi dari regresi linier tersebut, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara standar deviasi dari Y ( $S_y$ ) dengan *standar error of estimate* ( $SE_{est}$ ). Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui nilai dari variabel Motivasi Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga/ Y ( $S_y$ ) yaitu sebesar 0,57519, sedangkan nilai dari *standar error of the estimate* ( $SE_{est}$ ) yaitu sebesar 0,40425 Dengan demikian berdasarkan nilai  $Y (S_y) > (SE_{est})$ , maka dapat disimpulkan bahwa prediksi dari regresi tersebut adalah cermat.

#### *Analisis Koefisien Determinasi*

Cara ini digunakan untuk melihat persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan, maka R square yang diperoleh yaitu sebesar 0,505 dan untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi atau koefisien penentu maka dilakukan perhitungan dengan hasil 50,5%.

Ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Sosialisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut terhadap Motivasi Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga sebesar 50,5%. Dengan demikian, maka ada variabel- variabel lain

sebesar 49,5% yang mempengaruhi Motivasi Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang.

## **Kesimpulan dan Saran**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada bab-bab diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (DISPERINDAGKOP) terhadap motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang.

diterima atau terbukti kebenarannya. Hipotesis yang diterima adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pada sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut oleh disperindagkop terhadap motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Bontang Kuala.

### ***Saran***

Setelah melaksanakan penelitian dan melakukan perhitungan dari data yang dikumpulkan, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan :

1. Karena sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Bontang Kuala Kota Bontang, maka disarankan pihak Disperindagkop hendaknya meningkatkan dan mempertahankan penyelenggaraan acara sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut. Dengan intensitas yang lebih sering diharapkan para nelayan dapat mendapatkan pengetahuan yang terbaru tentang pengetahuan pemanfaatan laut, yang kemudian para nelayan akan secara maksimal dalam mengelola sumber daya laut yang ada sehingga dengan begitu penghasilan yang didapat akan diperoleh secara maksimal maka kesejahteraan keluarga akan meningkat pula.
2. Oleh karena motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga juga dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut yang persentasenya sebesar 49,5%, maka sudah seyakinya jika penelitian yang berkaitan mengenai motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga diadakan lagi dengan menggunakan variabel lain diluar variabel sosialisasi pemanfaatan sumber daya laut yang dilaksanakan oleh Disperindagkop. Hal ini bertujuan untuk mengetahui faktor lain

yang berpengaruh terhadap motivasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Bontang Kuala. Dengan demikian berdasarkan faktor-faktor tersebut diharapkan akan ditemukan strategi-strategi lain yang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan motivasi nelayan dalam mensejahterakan keluarga.

### **Daftar Pustaka**

- Anderson, L.W dan Krathwohl D.R. 2001. *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008 *Organisasi & Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2007 *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

### **Dokumen-dokumen :**

- Undang-undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang *Perikanan*
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*
- Undang – undang No 27 Tahun 2007 tentang *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil*

### **Artikel :**

- F.E. Webster (1993), “Corporate Culture, Customer Orientation & Innovativeness in Japanese Firm: Aquadred Analysis”, *Journal of Marketing* 57 (January) 23-37.  
<http://ariplie.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-sumber-daya-alam-menurut-ahli.html> diakses pada tanggal 19 September 2016 (15:35)
- [www.kizio.co./333-keluarga-sejahtera.html](http://www.kizio.co./333-keluarga-sejahtera.html) diakses pada tanggal 16 sept pukul 6:48
- [nurfalida.blogspot.com/2009/10/ilmu-kesejahteraan-keluarga.html?m=1](http://nurfalida.blogspot.com/2009/10/ilmu-kesejahteraan-keluarga.html?m=1) diakses pada tanggal 16 September pukul 15:33
- [setkab.go.id/potensi-besar-perikanan-tangkap-indonesia/](http://setkab.go.id/potensi-besar-perikanan-tangkap-indonesia/) diakses pada tanggal 3 Oktober 2016 pukul 10:20
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.